

PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATERI MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGIPANJANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 1 RANDUAGUNG GRESIK

¹⁾Silviatur Rokhmah, ²⁾Ismail Marzuki

Universitas Muhammadiyah Gresik

rokhmahsilviatur@gmail.com, ismailmarzukisag@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang antusiasnya peserta didik saat proses pembelajaran matematika karena pembelajaran belum berpusat pada peserta didik yang menyebabkan hasil belajar matematika rendah. sehingga peneliti menerapkan pembelajaran inkuiri pada penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas. Desain penelitian ini menggunakan model Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik yang berjumlah 33 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengambil data kondisi peserta didik yang dilakukan saat pengamatan langsung di kelas dan tes untuk mengetahui nilai hasil belajar matematika peserta didik pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 48,49% yang mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 78,79%.

Kata kunci: pembelajaran inkuiri, belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the learners during the learning process of mathematics because the learning has not centered on students educated to learn mathematics. so that researchers apply inquiry studies in this study with the aims to improve the results of mathematics learning of material counts the area of square and rectangular on students class III SDN 1 Randuagung Gresik.

This research is a classroom action research conducted collaboratively with classroom teachers. The design of this study using Arikunto model consisting of four stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research method used is descriptive quantitative. Subjects in this research are all students class III SDN 1 Randuagung Gresik that amounting to 33 students. The technique used to collect data in this research is observation to take the condition data of learners conducted during direct observation in the classroom and test to know the data of learners' on mathematics learning on material calculate the area of square and rectangle by giving test at each.

Based on the results of research, concluded that inquiry learning can improve the results of learning mathematics on material calculate the area of square and rectangle of students class III SDN 1 Randuagung Gresik. This can be seen from the students' learning mastery in the first cycle of 48.49% which experienced an increase in cycle II of 78.79%.

Keywords: inquiry learning, learning

A. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik, pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan sebuah kreatifitas demi terciptanya kenyamanan peserta didik saat belajar.

Pembelajaran merupakan pelaksanaan kurikulum untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan efisien, oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip dalam pembelajaran dengan memilih dan menggunakan pendekatan, strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta keterampilan menilai hasil belajar, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta hasil belajar yang diperoleh juga mendapat nilai yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan guru untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2007).

Dalam kenyataannya, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika kelas III SDN 1 Randuagung saat proses pembelajaran matematika belum berpusat pada peserta didik, dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri ini, diharapkan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dalam mencari dan menemukan sendiri materi yang telah dipelajari sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Randuagung kelas III, ditemukan permasalahan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih belum berpusat pada peserta didik karena masih menggunakan metode ceramah, belum pernah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika cukup rendah, yang dibuktikan dengan data nilai ulangan harian yang menunjukkan dari 33 peserta didik, yang memiliki nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 hanya 55% (18 peserta didik) yang memenuhi standar KKM sedangkan 45% (15 peserta didik) mendapat nilai dibawah KKM.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran. Karena dalam strategi pembelajaran inkuiri peserta didik berperan aktif untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang sedang dipelajari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam belajar sehingga mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan peneliti adalah dengan tindakan menerapkan pembelajaran inkuiri pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, dengan jumlah peserta didik kelas III adalah 33 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Prosedur dalam melaksanakan tindakan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah refleksi akan diikuti dengan perencanaan kembali yang merupakan dasar pemecahan masalah berikutnya.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi untuk mengambil data kondisi peserta didik yang dilakukan saat pengamatan langsung di kelas, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto selama proses pembelajaran.

Analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis penentuan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus: $x = \frac{\sum x}{N}$

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = skor keseluruhan

N = jumlah peserta didik

2. Analisis ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan

n = jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh peserta didik

(Arikunto, 2008)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

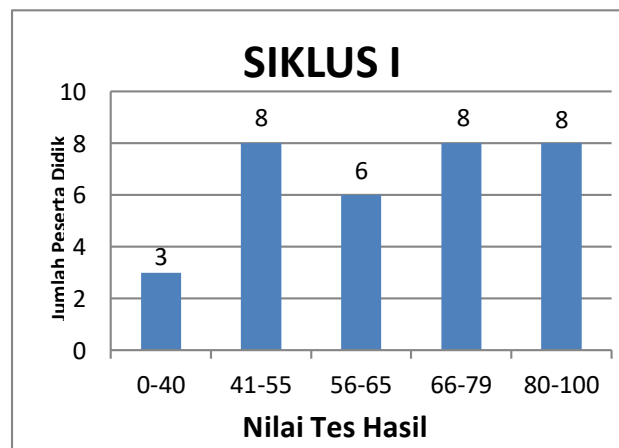
Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

1. Data dan Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan data proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada siklus I didapatkan data nilai hasil belajar pada tabel 4.1 sebagai berikut:

| Peserta Didik | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Jumlah | Rata-Rata | Persentase Ketuntasan |
|---------------|-----------------|----------------|--------|-----------|-----------------------|
| 33 | 100 | 40 | 2.195 | 66,52 | 48,49% |

Dari tabel 4.1 ditunjukkan bahwa nilai hasil belajar dari 33 peserta didik pada mata pelajaran matematika siklus I nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 40, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 66,52 dan persentase ketuntasannya 48,49%. Diagram hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Berdasarkan diagram nilai tes hasil belajar siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai antara 0-40 ada 3 anak, nilai 41-55 ada 8 anak, nilai 56-75 ada 14 anak,

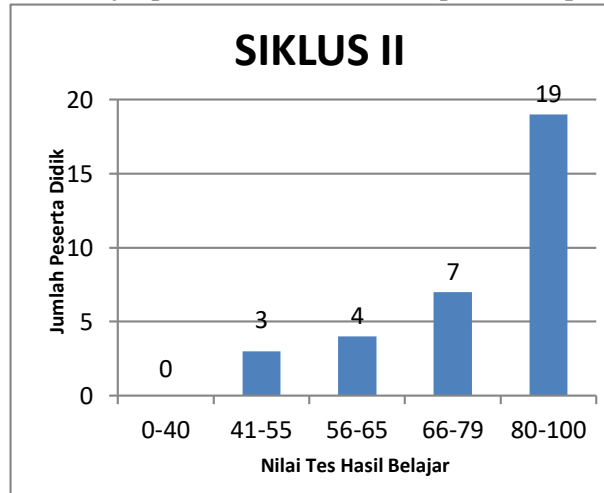
dan nilai 76-100 ada 8 anak. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas 16 anak dan peserta didik yang belum tuntas 17 anak.

2. Data dan Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan data proses pembelajarandengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada siklus 1 didapatkan data nilai hasil belajar pada tabel 4.3 sebagai berikut:

| Peserta Didik | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Jumlah | Rata-Rata | Persentase Ketuntasan |
|---------------|-----------------|----------------|--------|-----------|-----------------------|
| 33 | 100 | 50 | 2.650 | 80,30 | 78,79% |

Dari tabel 4.3 ditunjukkan bahwa nilai hasil belajar dari 33 peserta didik pada mata pelajaran matematika siklus II nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 50, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 80,30 dan persentase ketuntasannya 78,79%. Diagram hasil belajar peserta didik siklus II dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Bedasarkan diagram nilai tes hasil belajar siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai antara nilai 41-55 ada 3 anak, nilai 56-75 ada 11 anak, dan nilai 76-100 ada 19 anak. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas 26 anak dan peserta didik yang belum tuntas 7 anak.

Hasil pembelajaran pada siklus I dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas belajar 16 anak, sedangkan peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 17 anak yang mencapai presentase ketuntasan 48,49%. Hasil tersebut masih belum mencapai presentase ketuntasan yang sudah ditetapkan yakni 75%. Tetapi hasil pada siklus II mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang tuntas belajar 26 anak sedangkan yang belum tuntas belajar 7 anak dengan presentase ketuntasannya 78,79% yang telah mencapai presentase ketuntasan yang sudah ditetapkan yakni 75%.

Hal tersebut menunjukkan pembelajaran inkuiri pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik. Dari data diatas dapat di gambarkan pada diagram 4.3 tentang peningkatan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang siklus I dan siklus II yakni:



D. SIMPULAN

Pembelajaran inkuiri pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

Pada siklus I jumlah peserta didik yang memenuhi standar KKM ada 16 peserta didik, dan pada siklus II peserta didik yang memenuhi standar KKM meningkat menjadi 26 peserta didik, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 48,49% dan pada siklus II meningkat sebesar 78,79%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2008). *Konsep Jitu Matematika SMP Untuk Kelas 1, 2, & 3*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasratuddin. (2014). *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. Universitas Negeri Medan. Vol. 1 No.2, September 2014, hal 1-13
- Jauhar, M. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mukaromah, M. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Program strata 1.
- Murwantara. (2013). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Merdikorejo Tempel Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Program strata 1.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharjo, B. (2013). *Membantu Belajar Anak Matematika*. Gresik: Scientia Publishing.

- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. (2012). *Strategi Pembelajaran pendidikan Berkarakter*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wina, S. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.